

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan mencari hubungan sebab akibat antar variabel. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2017).

Menganalisis dari variabel *independen* yang terdiri dari variabel *Return On Aset* dan *Current Rasio* dalam melakukan Nilai Perusahaan, maka dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) yang terdiri dari variabel *ROA* dan *Current Rasio* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

3.2 Objek Penelitian

Adapun sebagai objek penelitian adalah variabel independen yaitu *Return On Aset*, *Current Rasio* terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Pendekatan yang umum digunakan adalah analisis regresi untuk menguji seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berupa data laporan keuangan tahunan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham yang tercatat perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024 diperoleh dari www.idx.co.id.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data internal, data yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Data yang dimaksud berupa laporan keuangan yang bersumber dari bursa efek Indoensia.

3.4 Populasi Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia diketahui 95 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercantum di laporan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Populasi yang diperoleh dari data sekunder

Bursa Efek Indonesia yang bergerak di perusahaan makanan dan minuman adalah 95 dan diperoleh sampel 63 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik non probability sampling. Teknik ini berupa teknik untuk pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Jumlah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 secara berturut-turut adalah sebanyak 42 perusahaan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak dibidang sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024 secara berturut-turut.
- b. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan informasi laporan keuangan yang dinyatakan secara lengkap dan berkala yang berakhir pada tanggal 31 Desember periode pengamatan tahun 2022-2024.
- c. Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mengalami laba berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2022-2024.

3.1 kriteria pemilihan sampel

Keterangan	Sampel
Perusahaan Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2022-2024	95
Perusahan subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan informasi laporan keuangan	(17)

Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian	(20)
Jumlah perusahaan yang menjadi Sampel	58
Jumlah Pengamatan 58 perusahaan X 3 Tahun	174

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono,2011). Menurut Sugiyono, (2016), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi hasil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. *Return On Asset*
- b. *Current Rasio*

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah abstraksi, yang diungkapkan dalam kata-kata, yang dapat membantu pemahaman.

- a. Nilai perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2015), nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

b. *Return on asset*

Menurut Kasmir (2015) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. *Return On Asset* yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan taraf aset tertentu.

c. *Current ratio*

Rasio lancar (*Current ratio*) adalah ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika ketika jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. (Kundiman & Hakim, 2016).

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price to Book Value* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya, Sari and Mildawati (2017).

Berikut ini rumus Price to Book Value (PBV) :

$$Price to book value (PBV) = \frac{Harga saham}{Nilai buku saham}$$

Nilai buku saham dapat dihitung dengan:

$$Nilai buku saham = \frac{Total equitas}{Jumlah saham beredar}$$

Penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), karena dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

b. Return On Asset

Menurut Kasmir (2015) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan yang mana semakin besar laba perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kondisi dan prospek yang bagus dimasa mendatang (Nandita Asna, Kusumawati Rita 2018). Sejalan dengan hasil penelitian Nandita Asna & Kusumawati Rita (2018), menyimpulkan bahwa *return on asset* merupakan rasio keuangan yang paling signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan.

$$ROA = \frac{Laba bersih}{Total aset}$$

c. Current Rasio

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *Current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberikan analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif dan lebih komprehensif

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Curent Liabillity}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 203) menyatakan bahwa, “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Table 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga saham perlembar}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$	Rasio
2.	<i>Return On Assets</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio
3.	<i>Current Rasio</i>	$Current Rasio = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Curent Liabillity}}$	Rasio

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Menurut Purnawansyah (2014) teknik dokumentasi adalah proses yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan dokumen atau informasi dengan cara tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi organisasi. Data

diperoleh dari berdasarkan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, ikhtisar saham yang tercatat perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan data harga saham pasar yang diakses melalui website www.yahoo.finance.com

b. Studi Pustaka

Menurut Ridwan Sutriadi (2022), menjelaskan bahwa studi pustaka adalah proses pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan atau referensi dari literatur yang relevan untuk menunjang analisis dan pembahasan dalam penelitian. Studi pustaka dalam penelitian ini dapat dari jurnal, artikel dan buku-buku literature pada penelitian terdahulu tentang *Return On Asset*, *Current Rasio*, dan Nilai perusahaan.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini, pendekatan dokumentasi diimplementasikan melalui data sekunder, khususnya laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode pengematan 2022-2024 dan diseleksi untuk diolah. Artinya dengan setiap informasi yang diperlukan dikumpulkan dan dicatat secara rinci terkait dengan tingkat pengembalian saham. Selain itu, pencarian data juga dilakukan untuk mengidentifikasi informasi terkait karakteristik perusahaan yang menjadi fokus penelitian.

Proses analisis data melibatkan upaya menyederhanakan informasi ke dalam format yang dapat dengan mudah dibaca dan diartikan. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif karena dataset yang digunakan terdiri dari data numerik dan diolah menggunakan perangkat lunak versi 24. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pengelolaan data aset setelah proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah berikut:

3.8.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) Statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus ada uji yang menggunakan asumsi klasik. Pengujian tersebut bisa dilakukan dengan empat aspek yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedetisitas. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji kelayakan model yang dibuat sebelum memprediksi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variable terikat untuk setiap nilai variable bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2013:239) uji normalitas penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan *test of normality kolmogrov Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Santoso (2021:293), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Robin et al (2021) menjelaskan bahwa upaya mengetahuinya melalui SPPS dengan menggunakan acuan nilai VIF dan toleransi biaya. Berikut perhitungannya:

- a) Perhitungannya apabila dihasilkan $< 0,10$ maka dapat disimpulkan adanya multikolinearitas, tetapi jika nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika VIF bernilai $> 10,00$ maka data yang diuji terindikasi multikolinearitas, namun jika nilai VIF $< 10,00$ maka dapat dikatakan data yang diuji terbebas dari multikolinearitas.
- c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011), uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara residual/kesalahan pengganggu pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-*

Watson. Untuk melihat data memiliki masalah autokorelasi atau tidak, maka terlebih dahulu melihat nilai dl dan du dari t-tabel berdasarkan jumlah sampel penelitian. Berikut table kriteria autokorelasi *Durbin-Watson*.

Tabel 3.3 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl = d = du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4-du = d = 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Ghazali (2011)

Pengambilan Keputusan ada tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria Durbin-Watson table dengan Tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

1. Jika nilai DW dibawah -2, artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 ($-2 < DW < +2$), artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai DW diatas +2, artinya terdapat autokorelasi negatif.
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah Dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas. Namun jika

varia nada perbedaan disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji glejser dengan ketentuan signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regensi digunakan untuk mengetahui bagaimana variable dependen/kriteria dapat diprediksi melalui variable independent atau prediktor secara individual. Menurut Sugiyono (2013:277) menyatakan bahwa analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), nilai dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh Gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di sektor permabangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Adapun rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 H1 + \beta_2 H2 + e$$

Keterangan :

NP	=	Nilai Perusahaan
H1	=	<i>Return On Asset</i>
H2	=	<i>Current Ratio</i>
α	=	Konstanta

β = Koefisien regresi variabel X

3.8.4 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model berfungsi sebagai penguji data model regresi yang digunakan sebagai memperkirakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan bersama-sama, Ghazali (2018:98). Adapun pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan distribusi F. Dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) terdapat kriteria untuk uji kelayakan model yaitu di antaranya :

- Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($\text{prob} < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh secara bersama-sama antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan demikian model tersebut dapat digunakan.
- Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($\text{prob} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap variabel terikat.

3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan yaitu :

- Uji Parsial (Uji t)

Ghazali (Ghazali, 2016) uji parsial atau uji individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji statistik T dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 berdasarkan pada kriteria berikut:

- a) Jika signifikansi $\leq 0,05$ atau 5% berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ atau 5% berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Imam Ghazali (2011:97), Nilai (R^2) yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

100% = dinyatakan dalam persentase